

Abstrak

Pejabat umum yang memiliki kewenangan membuat akta otentik adalah notaris. Akta notaris memiliki kekuatan hukum yang sempurna sebagai alat bukti bagi para pihak. Notaris dalam menjalankan kewenangannya wajib berpedoman pada Undang-Undang Jabatan Notaris, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, serta Kode Etik Notaris agar produk hukum yang dihasilkannya tidak menimbulkan potensi sengketa. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu tanggung jawab notaris dan analisis pertimbangan hakim dalam menentukan akibat hukum dari ketidaksesuaian salinan akta pada Putusan Pengadilan Nomor 1/PDT/2020/PN. SNT. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis normatif atau doktrinal dengan pengkonsepan hukum putusan pengadilan. Kerangka teori yang dibangun yaitu dengan menggunakan Teori Kewenangan dan Teori Tanggung Jawab Hukum. Metode analisis data dilakukan dengan cara yuridis kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa, Notaris harus membuat Salinan akta yang sama dengan minuta akta. Sebagaimana kasus yang terdapat dalam Putusan Nomor 1/Pdt.G/2020/PN. SNT, dimana Tuan JN selaku Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap para tergugat termasuk Notaris YP. Terdapat perbedaan kalimat dalam akta perjanjian bagi bangun (rumah ruko). Apabila ada perbedaan maka notaris yang bersangkutan dapat dimintakan pertanggungjawaban secara perdata.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Notaris, Salinan Akta, Minuta Akta

Abstract

A notary is a public official authorized to issue authentic deeds. Notarial deeds have full legal force and serve as evidence for the parties. In exercising their authority, notaries are required to adhere to the Notarial Law, the Civil Code, the Criminal Code, and the Notarial Code of Ethics to ensure that their legal products do not give rise to potential disputes. The problem in this research is the notary's responsibility and an analysis of the judge's considerations in determining the legal consequences of discrepancies between copies of the deed in Court Decision Number 1/PDT/2020/PN.SNT. The type of research used in this study is normative or doctrinal juridical, with the legal concept of court decisions. The theoretical framework developed utilizes the Theory of Authority and the Theory of Legal Responsibility. Data analysis methods were qualitative juridical. The results of the research and discussion indicate that a notary must issue a copy of the deed that matches the minutes of the deed, as in the case of Decision Number 1/Pdt.G/2020/PN. SNT, where Mr. JN, as the plaintiff, filed a lawsuit for unlawful acts against the defendants, including Notary YP. There were differences in the wording of the deed of agreement for the construction of the shophouse. If there are differences, the notary in question can be held civilly liable.

Keywords: *Accountability, Notary, Copy of Deed, Minutes of Deed*